

Perancangan Desain User Interface Untuk Fitur Pola Tidur Sehat Bagi Dewasa Muda Pada Aplikasi Halodoc

Christian Sandy¹, Edy Chandra², Paula Irma Harjani³

^{1 2 3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
christian.625170080@stu.untar.ac.id, edyc@fsrd.untar.ac.id, yan50soen@gmail.com

Abstrak – Masa dewasa muda adalah masa transisi dimana seseorang mulai produktif karena disibukkan oleh pekerjaan, aktivitas atau kegiatan lainnya sehingga sulit meluangkan waktu untuk beristirahat (tidur). Tidur yang cukup menjadi penting bagi dewasa muda agar mendapat kesegaran saat bangun tidur sehingga siap untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Namun karena aktifitas yang padat membuat dewasa muda mengalami kurang tidur. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kesadaran akan pentingnya pola tidur sehat bagi dewasa muda. Tujuan perancangan desain aplikasi ini adalah untuk meningkatkan pengguna aplikasi Halodoc dan juga sebagai brand activation Halodoc dengan isu yang diangkat yaitu memberi kesadaran akan pentingnya pola tidur sehat bagi dewasa muda. Metode penelitian yang digunakan untuk mencari data dengan melakukan wawancara sesuai target audience yaitu dewasa muda, juga membagikan kuesioner kepada dewasa muda yang tinggal di daerah Jakarta dan sekitarnya dengan rentan usia 20-29 tahun, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah seputar pola tidur mereka, untuk mendapatkan data kuantitatif. Hasil yang dicapai dari perancangan ini adalah sebuah prototipe desain aplikasi (Kelola Tidur) berukuran 890 px x 1920 px yang dapat membantu pengguna dari aplikasi ini nantinya untuk meningkatkan kualitas tidur mereka, sehingga dewasa muda tidak menyalakan waktu yang ada untuk beristirahat.

Kata kunci: Aplikasi; Dewasa muda; Produktif; Tidur.

A) I. PENDAHULUAN

Saat ini dewasa muda seringkali disibukkan oleh pekerjaan, aktivitas atau kegiatan lainnya sehingga sulit meluangkan waktu untuk beristirahat, karena produktivitas tinggi banyak target yang ingin dicapai. Tidur yang cukup menjadi penting bagi orang dewasa muda yang berusia 20-29 tahun agar kita mendapat kesegaran saat bangun tidur sehingga kita siap untuk menjalani aktivitas sehari-hari.

Menurut penelitian (*Japan Epidemiology Association*) orang yang tidur selama 6,5 sampai 7,5 jam dalam sehari akan memiliki hidup yang lebih panjang dari pada yang tidurnya hanya memakan waktu kurang dari 6,5 jam atau lebih dari 8 jam perhari. Kementerian Kesehatan Indonesia mengklaim

orang yang berusia 18-40 tahun membutuhkan waktu tidur selama 7 - 8 jam setiap harinya. Tim Honestdocs telah melakukan survei terhadap 2.944 responden yang berusia 18-24 tahun mengenai pola tidur mereka. HonestDocs adalah platform kesehatan yang bertujuan untuk memudahkan akses ke pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia agar masyarakat dapat juga meningkatkan kualitas kesehatan hidup mereka.

Dari data yang terkumpul, diketahui bahwa rata-rata masyarakat Indonesia hanya menghabiskan waktu tidur selama 6 jam setiap malam. Responden yang mengalami kurang tidur 69% asal Jakarta & 58% luar Jakarta Waktu ideal tidur dewasa muda minimal 7 jam Hanya 18% responden asal luar Jakarta dan

hanya 14% responden yang tinggal di kota Jakarta cukup tidur. Dan dari data yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa lebih dari 40% dewasa muda mengalami kurang tidur.

Jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sampai 196,7 juta jiwa hingga kuartal II 2020. Jika pada 2018 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya sebesar 171,2 juta jiwa. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Survei tersebut dilakukan pada 2 sampai 25 Juni 2020.

Jika dihitung dari data (Badan Pusat Statistik) jumlah populasi di Indonesia versi BPS adalah 266 juta. Sehingga pengguna layanan internet Indonesia diperkirakan adalah 196 juta. Dari data tersebut pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II 2020 ini mencapai 73,7 persen. Angka tersebut naik jika dibandingkan 2018 lalu yang hanya sebesar 64,8 persen. (Kompas.com) "*Alasan penggunaan internet*".

Berdasarkan hasil survey Halodoc kepada *target audience* yaitu dewasa muda memiliki ketertarikan pada media sosial dan platform digital. Maka dari itu Halodoc memanfaatkan perkembangan teknologi dengan membuat sebuah layanan baru dengan tujuan untuk meningkatkan pengguna aplikasi Halodoc sebagai *brand activation*, dengan isu yang diangkat yaitu memberi kesadaran akan pentingnya pola tidur sehat bagi dewasa

muda.

II. METODE

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

b) Wawancara

Mencari data dengan melakukan wawancara sesuai target audience yaitu dewasa muda yang telah ditentukan, untuk mendapat informasi dan data-data yang lebih dalam, mengenai gaya hidup dan behavior mereka.

c) Kuesioner

Membagikan kuesioner kepada orang dewasa muda yang tinggal di daerah Jakarta dan sekitarnya yang berusia 20-29 tahun, dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pola tidur mereka, untuk mendapatkan data kuantitatif.

d) Studi Pustaka

Untuk mendukung penulisan ini digunakan beberapa buku yang dapat memperkuat data yang telah didapat serta mencari media-media yang dapat direkomendasikan oleh peneliti. Buku pertama adalah Psikologi Tidur (Dari Kualitas Tidur Hingga Insomnia) karangan Dr. H. Fuad Nashori, buku ini berisi tentang psikologi dan pemahaman akan kualitas tidur yang baik, buku kedua adalah *Mobile Design Pattern Gallery* karangan Theresa Neil, buku ini berisi tentang bentuk-bentuk umum dari desain sebuah aplikasi *mobile*, dan buku ketiga adalah buku Layout karangan Suriyanto Rustan, buku ini berisi tentang cara membuat dan

menyusun layout yang benar dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

Setelah melakukan analisis dan survei untuk pengumpulan data, Penulis mulai melakukan penyusunan konsep kreatif dan melakukan perencanaan yang matang sebelum masuk ke dalam tahap eksekusi desain. Selanjutnya eksekusi pembuatan konten, desain, warna, tipografi, *editing* grafis, dan *finishing* desain. Tahap akhir adalah *testing* dan evaluasi untuk proses pengujian kelayakan dari aplikasi sebelum dipublikasikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan diawali dengan *brainstorming* dan pemilihan warna yang menggunakan warna-warna biru (*navy blue* dan *dusty blue*) yang memberikan nuansa aman dan tenang sehingga pengguna dapat relaks untuk tidur, dan juga warna magenta dipakai sebagai aksen untuk tombol menu dan navigasi. Warna ini dipilih karena warna magenta merupakan warna ikonik dari brand Halodoc.



Gambar 1. Palet warna RGB
Sumber : Penulis 2020

Selanjutnya yaitu pemilihan tipografi yang digunakan pada aplikasi. Font yang dipakai

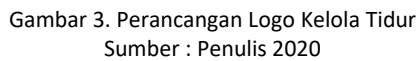
merupakan font kebutuhan tampilan pada layar komputer yaitu Nunito Sans. Font ini merupakan jenis font sans serif yang mudah dibaca yang memiliki bentuk sederhana tetapi unik dengan bentuk ujung font yang tumpul (berbentuk melingkar) tetapi tetap terlihat bagus saat dicetak dalam ukuran kecil.

abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ

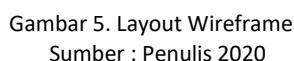
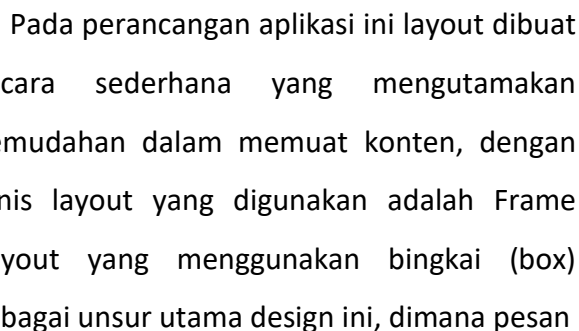
Gambar 2. Font Nunito Sans
Sumber : Penulis 2020

Sebagai *branding* dari sebuah aplikasi pembuatan logo aplikasi sangatlah penting, Logo yang digunakan berjenis combination logo yaitu gabungan antara *word mark* (huruf) dan *pictorial mark* (simbol) penggunaan jenis logo tersebut agar brand dapat lebih mudah diingat dan dikenali oleh target audience.

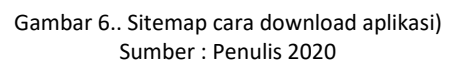
Ikon logo yang dirancang diadaptasi dari bentuk bulan sabit sebagai penggambaran malam hari dan tipografi zzZ sebagai penggambaran tidur, dengan dikombinasikan dengan nama brand yang digunakan adalah “Kelola Tidur”. Nama brand tersebut sesuai dengan isu yang diangkat tentang pola tidur sehat bagi dewasa muda, sehingga terbentuklah brand dengan nama Kelola Tidur untuk membantu dewasa muda mengelola (mengatur) jam tidur dengan baik.



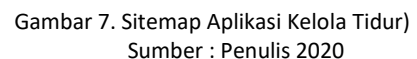
Gambar 4. Icon pada aplikasi Kelola Tidur
Sumber : Penulis 2020



- Sitemap untuk download aplikasi Kelola Tidur.

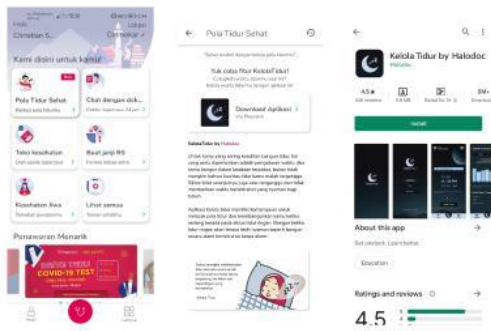


- Sitemap aplikasi Kelola Tidur



Hasil akhir yang dicapai dari perancangan ini adalah prototipe desain *user interface* aplikasi (Kelola Tidur) ini dirancang menggunakan software Adobe xd dengan ukuran 890 px x 1920 px yang dibuat oleh Halodoc untuk membantu pengguna aplikasi nantinya untuk meningkatkan kualitas tidur mereka, sehingga dewasa muda tidak menyia-nyiakan waktu yang ada untuk beristirahat.

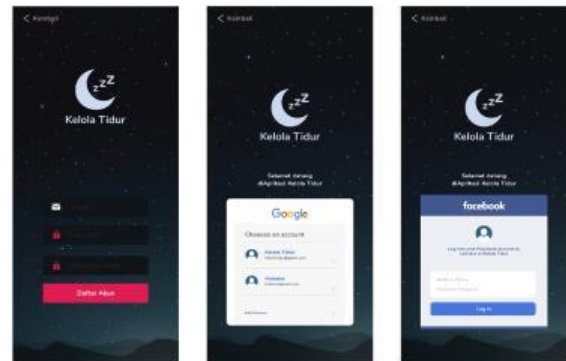
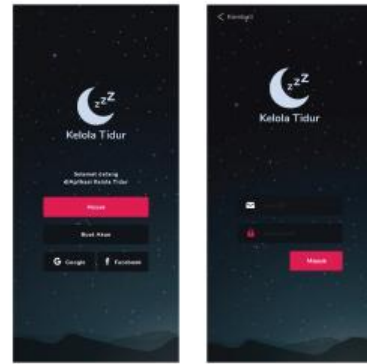
Berikut adalah tampilan dari desain *user interface* aplikasi Kelola tidur:



Gambar 8. Download Aplikasi Kelola Tidur
Sumber : Penulis 2020



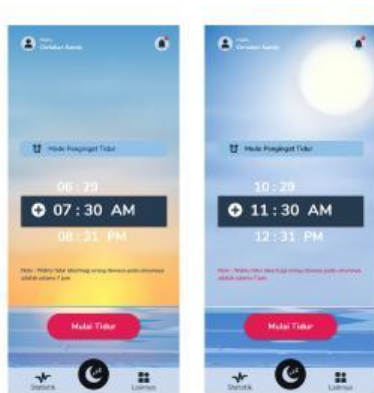
Gambar 9. Loading Screen Aplikasi Kelola Tidur
Sumber : Penulis 2020



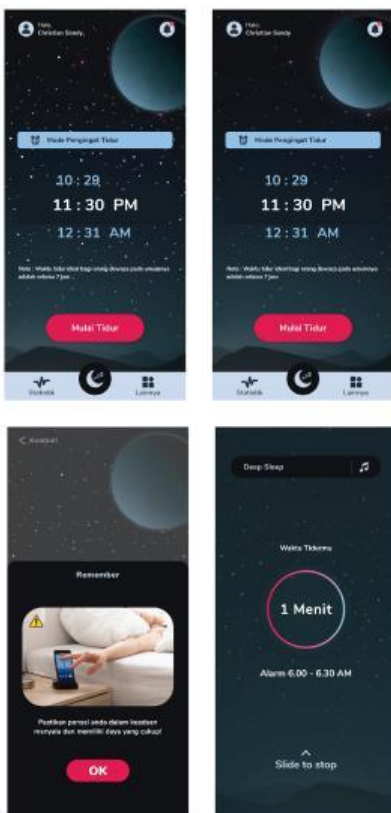
Gambar 10. Login Aplikasi
Sumber : Penulis 2020



Gambar 11. Home screen Aplikasi
Sumber : Penulis 2020



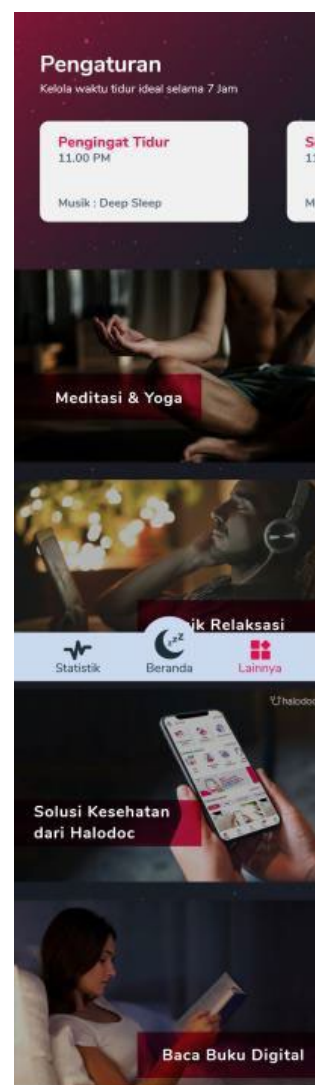
Gambar 12. Home pagi/siang/sore/malam
Sumber : Penulis 2020



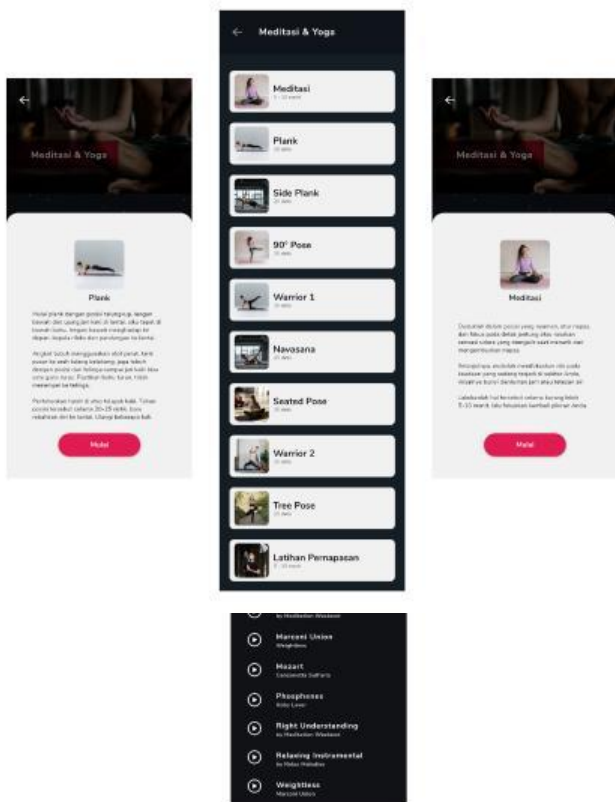
Gambar 13. Tampilan Mulai Tidur
Sumber : Penulis 2020



Gambar 14. Menu Statistik
Sumber : Penulis 2020



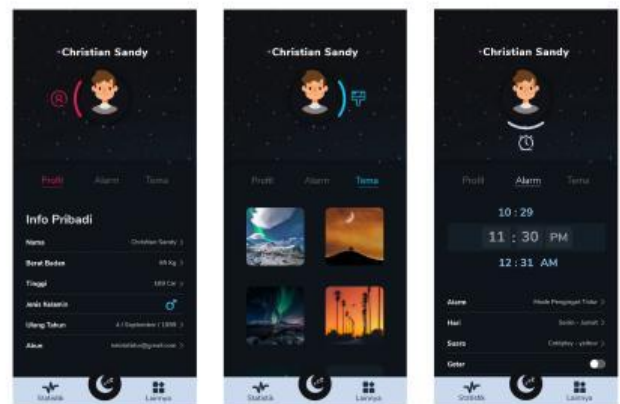
Gambar 15. Menu Meditasi dan Yoga
Sumber : Penulis 2020



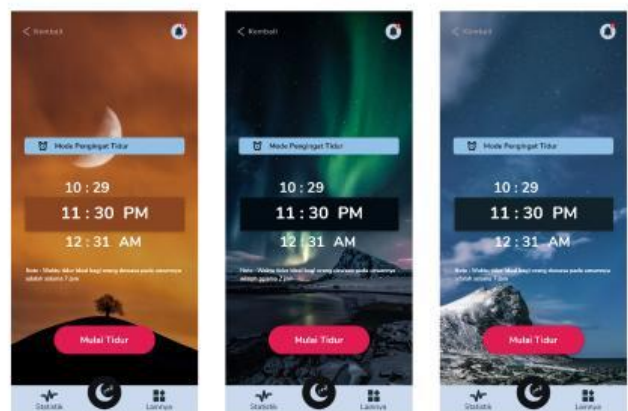
Gambar 16. Menu Musik Relaksasi
Sumber : Penulis 2020



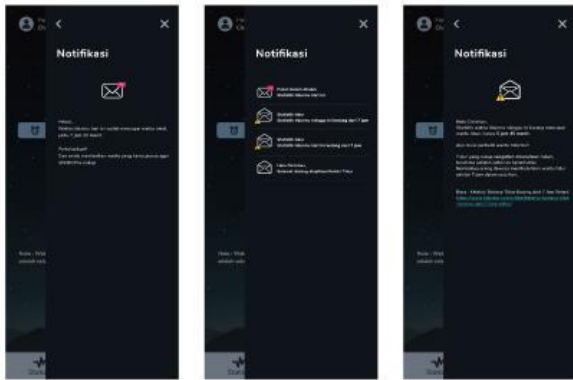
Gambar 19. Fitur Solusi Kesehatan Halodoc
Sumber : Penulis 2020



Gambar 20. Profile Menu
Sumber : Penulis 2020



Gambar 21. Menu Profile - Fitur Tema
Sumber : Penulis 2020



Gambar 22. Menu Notifikasi
Sumber : Penulis 2020

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan survey terhadap target audiens yaitu dewasa muda berusia 20-29 tahun memiliki ketertarikan pada media sosial dan platform digital. Maka dari itu Halodoc membuat inovasi aplikasi baru yang diberi nama Kelola Tidur dengan tujuan untuk meningkatkan pengguna aplikasi Halodoc dan juga sebagai brand activation Halodoc dengan isu yang diangkat yaitu memberi kesadaran akan pentingnya pola tidur sehat bagi dewasa muda.

Hasil dari penelitian dan perancangan ini adalah desain UI aplikasi pola tidur sehat 'Kelola Tidur' yang berhasil dibuat oleh Halodoc dalam bentuk prototipe berukuran 890 px X 1920 px untuk smartphone berbasis android yang telah diuji dan dievaluasi. Sehingga aplikasi ini dapat membantu penggunanya dengan fitur-fitur yang tersedia untuk hidup lebih teratur dan meningkatkan

kualitas tidur dewasa muda, sehingga mereka tidak menyia-nyiakan waktu yang ada untuk beristirahat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam usaha menyelesaikan dan penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil penulis sudah banyak mendapatkan bantuan maupun dorongan dari para dosen serta pihak lain dan teman-teman seperjuangan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat Seluruh narasumber dan orang-orang yang terlibat dalam pengumpulan data secara kualitatif maupun kuantitatif untuk keperluan yang mendukung penulisan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

E) DAFTAR PUSTAKA

- Klain, L. (2013). *UX for Lean Startups: Faster, Smarter User Experience Research and Design*. O'reilly
- Neil, T. (2014). *Mobile Design Pattern Gallery 2nd Edition*. O'reilly